

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktik terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal.⁴⁶ Sehingga untuk mendapatkan hasil yang cermat, penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan metode sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷ Sehingga hasil dan kesimpulan penelitiannya nanti bukan berupa data-data angka melainkan data-data yang diperoleh dengan jalan wawancara.

Metode penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah, lawan dari eksperimen dimana peneliti menggunakan instrumen kunci, analisis data bersifat edukatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁸

⁴⁶ Anton Bekker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), 10.

⁴⁷ Lexy j, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3

⁴⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 58.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus penelitian.

Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat untuk menganalisis dampak pernikahan di bawah umur terhadap keharmonisan rumah tangga.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di beberapa Desa di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Bilamana lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian merupakan lokasi yang terdapat pernikahan di bawah umur sesuai data yang di dapat dari KUA Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk antara lain: Desa Blitaran, Desa Ngrenget, Desa Putren, Desa Jogolewon.

D. Data dan Sumber Data

Dalam hal ini data yang akan diteliti meliputi faktor yang menyebabkan pernikahan di bawah umur dan dampaknya terhadap keharmonisan rumah tangga.

Sumber data adalah tempat atau orang yang darinya dapat diperoleh suatu data atau informasi.⁴⁹ Menurut jenisnya data ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik berupa wawancara, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama atau tidak secara langsung tetapi dari media perantara misalnya buku-buku penunjang.⁵⁰ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pelaku pernikahan di bawah umur sesuai data dari KUA kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk serta tokoh masyarakat. Sedangkan sumber data sekunder adalah buku-buku penunjang dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini haruslah ada metode yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Menurut S. Wagono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek ditempat terjadinya peristiwa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan

⁴⁹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghali Indonesia, 2005), 54.

⁵⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 204.

observasi langsung terhadap tempat penelitian dilapangan dan dilakukan pencatatan terhadap beberapa data yang diperoleh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pelaku pernikahan dibawah umur, KUA Kecaamatan Sukomoro dan tokoh masyarakat . peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai permulaan atau awal wawancara menanyakan beberapa deretan pertanyaan yang sudah di susun, kemudian satu persatu diperdalam dalam menggali keterangan serta informasi yang telah didapat. Dengan demikian jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara bisa meliputi variable dengan keterangan yang legkap, jelas, dan mendalam.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah

⁵¹ Ibid, 205.

yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan perkiraan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif juga mengolah dan menganalisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Miles Dan Huberman analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pola penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selain itu reduksi data adalah berfikir sistematis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan. Dalam penelitian ini reduksi digunakan untuk memilah-milah hasil wawancara yaitu data mana yang diperlukan, dan data mana yang dibuang, dan cerita-cerita apa

yang berkembang. Sehingga daya yang peneliti inginkan bisa fokus kepada permasalahan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap apa yang diteliti dan segera dilanjutkan penelitian ini berdasarkan penyajian yang telah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan apa adanya, kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan. Kesimpulan ini dimaksud untuk menjawab rumusan masalah dengan metode analisis data.

G. Uji Keabsahan Data

Data yang digunakan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantara adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Penelitian

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan bahwa dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenarannya informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.

2. Ketekunan pengamatan/kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta terkesinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamat ini dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada dengan observasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan telaah pustaka.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi pengertian pernikahan secara umum, dasar hukum pernikahan, tujuan pernikahan, pernikahan di bawah umur, keharmonisan rumah tangga.

Bab III berisi tentang metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan jenis data penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, pengesahan dan pengecekan data dan sistematika pembahasan. Dalam hal ini diletakkan di bab ketiga, sebagai bahan analisis bab keempat selanjutnya.

Bab IV berisi tentang praktek pernikahan di bawah umur di Kecamatan Sukomoro yang meliputi gambaran umum objek penelitian, profil KUA Sukomoro, kondisi geografis, struktur organisasi, visi dan misi KUA. Paparan data yang meliputi pernikahan di bawah umur perspektif KUA Sukomoro, dan pandangan pernikahan di bawah umur terhadap keharmonisan rumah tangga.

Bab V pembahasan berisi pandangan keharmonisan rumah tangga perspektif pasangan pernikahan di bawah umur, dan implikasi pernikahan di bawah umur terhadap keharmonisan rumah tangga.

Bab VI penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.